

## ABSTRAK

“Faktor Penyebab Kegagalan Indonesia Dalam Mengurangi Kepunahan Orangutan Pasca Ratifikasi *Convention On International Trade In Endangered Of Wild Flora And Fauna* (CITES)” Oleh : Frisca Andriyani, Dosen Pembimbing I : Asep Saepudin, SIP., M.Si. Dosen Pembimbing II : Drs. Saptopo Bambang I., M.Si.

Akhir-akhir ini masalah yang menjadi keprihatinan masyarakat luas mencakup persoalan-persoalan yang tidak terbatas pada isu keamanan manusia, melainkan juga mencakup masalah isu-isu mengenai lingkungan hidup. Di antara masalah keamanan lingkungan hidup yang salah satunya adalah persoalan menyangkut kepunahan orangutan di Indonesia. Fenomena kepunahan orangutan Indonesia menarik untuk diteliti karena populasi orangutan terbesar di dunia berada di pulau Sumatera dan Kalimantan. Letak geografi yang besar tidak sebanding dengan aksi penyelamatan orangutan yang dilakukan oleh Indonesia. Padahal Indonesia sudah meratifikasi *Convention on International Trade in Endangered of Wild Flora and Fauna* (CITES) yang memuat ketentuan mengenai perlindungan terhadap tumbuhan dan satwa liar (TSL). Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti, terdapat tiga faktor utama yang menyebabkan kepunahan orangutan di Indonesia, yaitu yang pertama rusaknya hutan tropis di wilayah Sumatera dan Kalimantan yang menjadi bioma (lingkungan) dari habitat orangutan di Indonesia. Kedua, adanya kegagalan harmonisasi antara masyarakat dengan habitat orangutan di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Serta yang ketiga, lemahnya regulasi, kapasitas teknik dan program, serta besarnya permasalahan (*problem malignancy*) dalam upaya perlindungan orangutan di Indonesia.

Kata Kunci : *cites, orangutan, faktor penyebab kepunahan orangutan*